

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
Naskah Publikasi Karya Ilmiah
Skripsi dan Tesis Tahun
Akademik 2019/2020



Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya terhadap Kinerja Manajerial

1stTiara Wulandari

Jurusan Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Jakarta, Indonesia

tiarawulandari1616@gmail.com

***Abstract** - This study aims to determine the effect of Responsibility Accounting and Cost Control on Managerial Performance at the Manufacturing Warehouse of PT. Sinergi Multi Distrindo. This study uses an associative research strategy with a quantitative approach which is a study of the relationship between two or more variables and hypothesis testing using partial and multiple regression with SPSS for Windows version 23.0 software. In this research, data collection techniques through questionnaires with a total sample size of 40 respondents who are all employees at the manufacturing warehouse of PT. Sinergi Multi Distrindo. Based on the research results prove that responsibility accounting and cost control simultaneously have a positive and significant effect on managerial performance.*

***Keywords:** Responsibility Accounting, Cost Control, Managerial Performance.*

***Abstrak**– Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya terhadap kinerja manajerial pada perusahaan PT. Sinergi Multi Distrindo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan penelitian terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih, teknik pengumpulan data melalui kuesioner dengan jumlah sample sebanyak 40 responden yang merupakan seluruh karyawan PT. Sinergi Multi Distrindo. Penelitian ini menggunakan software SPSS For Windows Versi 23.0. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan nilai signifikan 0,05. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.**Kata Kunci:** Akuntansi Pertanggungjawaban, Pengendalian Biaya, Kinerja Manajerial.*

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki dunia usaha yang semakin maju dan terus berkembang, Indonesia memiliki persaingan dalam dunia usaha baik dalam industri manufaktur maupun dalam industri perdagangan dan jasa. Setiap bentuk perusahaan pasti memiliki usaha untuk mencapai tujuannya masing-masing, seperti memperoleh laba yang maksimal, meningkatkan kualitas barang dan jasa, memberikan layanan yang optimal, mencapai pertumbuhan yang pesat, membantu pemerintah dalam menjalankan perekonomian di Indonesia serta mempertahankan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya, tujuannya juga untuk menggambarkan arahan bagi perusahaan secara jelas.

Perusahaan harus memulai kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien, mempersiapkan secara matang dan jelas dengan meningkatkan kinerja manajerial dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, baik dalam Nasional maupun Internasional. Semua perusahaan berusaha menempatkan diri menjadi yang terbaik untuk mencapai tujuannya, oleh karena itu persaingan yang ketat pun tidak dapat dihindarkan demi mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan hidup tiap-tiap perusahaan. Setiap perusahaan bisa berdiri karena adanya bantuan, peran, dukungan, dan sumber daya yang masing-masing memiliki peran penting dalam perusahaan tersebut. Dalam era persaingan yang semakin ketat pada saat ini, perusahaan harus menghadapi berbagai tantangan dalam melaksanakan kegiatan usahanya, perusahaan dituntut untuk mengambil langkah strategis guna mempertahankan kelangsungan hidup

perusahaan. Salah satu upayanya adalah dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, perusahaan juga harus peka dan memberikan reaksi yang cepat terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen terhadap barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Upaya lain yang dilakukan oleh setiap perusahaan yaitu, dengan mengandalkan seorang manajer yang dituntut dan diharapkan dapat mengendalikan dan mengelola perusahaan dengan baik dan salah satu alat bantu yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban, yaitu suatu sistem akuntansi yang mengumpulkan dan melaporkan kegiatan perusahaan sesuai dengan pusat-pusat pertanggungjawaban dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau sekelompok orang yang bertanggung jawab. Akuntansi memiliki peran penting dalam suatu perusahaan dan banyak dipakai oleh perusahaan untuk merekam seluruh aktifitas usahanya kemudian untuk mengetahui unit yang bertanggung jawab atas aktifitas tersebut, dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban perusahaan.

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan asset, biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan bidang pertanggungjawaban di dalam sebuah perusahaan. Tujuannya agar ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpanan asset, biaya, dan pendapatan yang dianggarkan (Mulyadi, 2010). Akuntansi pertanggungjawaban merupakan alat yang digunakan untuk melaporkan bagaimana manajer tiap-tiap unit pusat pertanggungjawaban dapat mengatur pekerjaan yang berbeda langsung dibawah

pengawasan dan tanggung jawabnya, laporan yang dicantumkan berupa laporan pengawasan biaya dimana laporan ini membuat manajer sebagai penanggungjawab atas terjadinya biaya dapat menerangkan jika terjadi penyimpangan (Wijayani, 2014).

Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, pimpinan dapat mendelegasikan wewenang dan tanggungjawab ke tingkat manajemen dibawahnya dengan lebih efisien tanpa memantau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan.

Akuntansi pertanggungjawaban sendiri merupakan salah satu konsep dari akuntansi manajemen dan sistem akuntansi yang dikaitkan dan disesuaikan dengan pusat-pusat pertanggungjawaban yang ada dalam suatu perusahaan. Dalam menilai suatu perusahaan, perusahaan tersebut perlu menerapkan akuntansi pertanggungjawaban yaitu struktur organisasi, anggaran, pemisahan biaya, klasifikasi kode akun, dan laporan pertanggungjawaban. Serta karakteristik akuntansi pertanggungjawaban, standar pengukuran kerja, pengukuran kinerja manajer, dan pemberian penghargaan dan hukuman pada manajer suatu perusahaan.

Seorang pimpinan diharapkan mampu memantau seluruh kegiatan operasi perusahaannya secara langsung. Namun, semakin kompleksnya kegiatan suatu perusahaan menyebabkan pimpinan tidak lagi mampu memantau seluruh kegiatan perusahaan secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan adanya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Dengan akuntansi pertanggungjawaban, pimpinan dapat mengendalikan tanggung jawab tiap unit kerja atau pusat pertanggungjawaban.

Demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta agar bisa menghadapi persaingan dunia usaha saat ini, kinerja

manajer dituntut untuk terus meningkat dari waktu ke waktu. Namun, tidak jarang karena menghadapi persaingan dunia usaha yang ketat ini justru membuat kinerja manajerial semakin mengalami kemunduran. Hal ini dikarenakan kurangnya komitmen para manajer terhadap pekerjaan dan perusahaan. Setiap perusahaan juga tidak akan terlepas dari masalah yang berhubungan dengan biaya. Biaya yang terjadi dalam proses produksi, agar tercapainya tujuan dalam perusahaan, maka perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatan perusahaan.

Dalam menilai suatu perusahaan apakah sudah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban atau belum maka dapat dilihat melalui syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yakni struktur organisasi, anggaran, pemisahan biaya, klasifikasi kode akun, dan laporan pertanggungjawaban. Serta karakteristik akuntansi pertanggungjawaban berupa pusat pertanggungjawaban, standar pengukuran kinerja, pengukuran kinerja manajer, dan memberikan penghargaan dan hukuman pada manajer suatu perusahaan.

Gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo yang berada pada Kota Jakarta Timur, merupakan salah satu perusahaan yang berfokus pada bidang manufaktur. Sebagai sebuah perusahaan yang besar, PT. Sinergi Multi Distrindo, Tbk harus memiliki manajemen perusahaan yang baik dan benar agar bisa memberikan pelayanan yang baik kepada publik dan juga bisa bersaing dengan perusahaan besar lainnya pada saat ini, untuk bisa menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat menuntut para manajer perusahaan untuk bisa terus meningkatkan kinerjanya. Begitu pula halnya dengan gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo, Tbk manajer perusahaan ini juga dituntut untuk

memiliki kinerja yang baik agar bisa mencapai target perusahaan yang telah ditentukan, sehingga bisa menghadapi persaingan pada dunia saat ini.

Pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo penerapan dalam kinerja manajerialnya belum berjalan dengan baik. Rendahnya pengetahuan tentang pengendalian menjadi salah satu faktor penyimpangan perusahaan, hal ini juga dikarenakan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo belum berjalan sebagaimana mestinya serta masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam rencana kebijakan sehingga masalah yang ada tidak dapat diatasi secara efektif dan efisien. Selain itu, pengendalian dalam biaya yang belum optimal juga menjadi salah satu faktor masalah dalam organisasi. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian dalam biaya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam sebuah perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya terhadap Kinerja Manajerial pada Gudang Manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo”**.

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang yang dapat dikembangkan diatas, maka rumusan masalah adalah :

1. Apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo?
2. Apakah penerapan pengendalian biaya berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo?

3. Apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo?

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengendalian biaya terhadap kinerja manajerial pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya terhadap kinerja manajerial pada gudang manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo

REVIEW HASIL-HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiani dan tentang akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas biaya dengan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas biaya. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berhasil dari data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian pada enam pusat perbelanjaan di kota Bandung. Peneliti terdahulu melakukan penelitian atas dasar ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas biaya.

Dian Sari (2013) dari Universitas Jambi yang melakukan penelitian tentang pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi

pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT. Pos Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial.

Penelitian dari Herda Nengsy (2018), Universitas Islam Indragiri Tembilahan yang melakukan penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial.

Irawan Setiyanto dan Norafyana (2017) yang melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada Industri Manufaktur di Batam. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya. Sehingga dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban yang tinggi akan membuat pengendalian biaya menjadi tinggi pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Olivia Sicilia Prang (2013), Universitas Sam Ratulangi Manado mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian untuk penilaian kinerja pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Bitung. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan

anggaran sebagai alat pengendalian biaya untuk menilai kinerja pusat biaya yang diterapkan PT. Pelni belum berjalan dengan baik. Pada PT. Pelni Cabang Bitung belum efisien dan juga penilaian kinerja dengan indikator anggaran sebagai alat pengendalian biaya dilakukan hanya dengan menggunakan perbandingan antara anggaran biaya dengan realisasi biaya dan perusahaan tidak melakukan penelusuran mendalam sehingga sulit untuk mengambil tindakan koreksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Eman Al Hanini (2013), *Balqa Applied University of Jordan* yang melakukan penelitian dengan judul “*The extent of implementing Responsibility Accounting Features in the Jordanian Banks*”. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Perlunya bank Yordania untuk melibatkan semua karyawan yang bekerja dipusat pertanggungjawaban untuk menetapkan tujuan dan mempersiapkan anggaran yang diperkirakan sesuai dengan spesialisasi potensi masing-masing.

LANDASAN TEORI

1. Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Hansen dan Mowen (2009:229) Akuntansi pertanggungjawaban adalah alat fundamental untuk pengendalian manajemen dan ditentukan melalui empat elemen penting, yaitu pemberian tanggungjawab, pembuatan ukuran kinerja atau benchmarking, pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan. Akuntansi pertanggungjawaban bertujuan untuk memengaruhi perilaku dalam cara tertentu sehingga seseorang atau kegiatan perusahaan akan disesuaikan untuk mencapai tujuan bersama

Menurut L.M. Samryn (2001: 258) Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen.

Mulyadi (2005: 218) akuntansi pertanggung jawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang dianggarkan.

2. Pengendalian Biaya

Menurut Sondang (1999 : 16) pengendalian biaya merupakan suatu proses atau usaha yang sistematis dalam menetapkan standar pelaksanaan yang bertujuan untuk, perencanaan, sistem informasi umpan balik, membandingkan pelaksanaan nyata dengan perencanaan, menentukan dan mengatur penyimpangan-penyimpangan serta melakukan koreksi perbaikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien dalam penggunaan biaya.

Sedangkan pengertian dari pengendalian biaya menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim yang dialih bahasakan oleh Moh. Kurdi (1999:110) Pengendalian biaya adalah suatu langkah yang diambil oleh manajemen untuk memastikan bahwa tujuan yang dibuat pada tahap perencanaan dapat dicapai dan untuk memastikan bahwa semua segmen fungsi organisasi dalam perilakunya

konsistensi dengan kebijakan-kebijakan untuk pengawasan biaya yang efektif.

Henry Simamora (1999:301) mengemukakan pengendalian biaya adalah perbandingan kinerja aktual dengan kinerja standar, penganalisisan selisih-selisih yang timbul guna mengidentifikasi penyebab-penyebab yang dapat membenahi atau menyesuaikan perencanaan dan pengendalian di masa yang akan datang.”.

3. Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan hasil dari sebuah proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan.

Menurut Kornelius Harefa (2008:17) Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dan menjalankan operasional perusahaan.”

Menurut Henry Simamora edisi ke 3 (2012:121) mendefinisikan bahwa kinerja manajerial adalah hasil pekerjaan atau kegiatan seseorang maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

Dwisty Utari (2017) mendefinisikan Kinerja manajerial merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi atau perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kinerja manajerial yang baik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Kinerja manajerial merupakan indikator dalam menentukan bagaimana usaha

untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam suatu perusahaan.

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai, salah satunya perusahaan menginginkan laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya. Cara untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut adalah dengan senantiasa meningkatkan kinerja karyawan, khususnya manajer.

Menurut Kadek Novi Andani (2017) Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Perusahaan dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Moderasi Pada Hotel Berbintang di Kawasan Lovina. Terkait dengan pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan tugas pada pusat-pusat pertanggungjawaban mereka. Dengan demikian maka informasi pada akuntansi pertanggungjawaban mencerminkan skor yang dibuat oleh setiap manajer dalam menggunakan berbagai sumber daya untuk melaksanakan peran manajer tersebut dalam mencapai sasaran perusahaan. Dengan kata lain jika akuntansi pertanggungjawaban

dilakukan dengan baik, maka akan diperoleh informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu untuk berperan sebagai pengukur kinerja dimasa yang akan datang sehingga seharusnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri.

H1 : Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

2. Pengaruh Penerapan Pengendalian Biaya Terhadap Kinerja Manajerial

Pengendalian biaya melalui akuntansi pertanggungjawaban dapat dijalankan dengan cara menyelenggarakan perencanaan suatu sistem pencatatan atas biaya-biaya yang dapat dilakukan. Dari sistem pencatatan atas biaya-biaya yang dapat dikendalikan. Dari sistem pencatatan ini akan dihasilkan laporan-laporan biaya yang menunjukkan bagaimana seorang manajer dapat memenuhi tanggungjawabnya atas biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaannya.

Untuk tujuan pengendalian biaya, organisasi harus disusun sedemikian rupa sehingga jelas wewenang dan tanggung jawab tiap-tiap manajer. Anggaran atau biaya menghendaki adanya organisasi yang baik, yang tiap-tiap manajernya mengetahui wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing. Untuk pengendalian biaya, anggaran biaya harus disusun sesuai dengan tingkat manajemen dalam organisasi. Tiap-tiap manajer harus mengajukan rancangan anggaran biaya yang berada di bawah tanggung jawabnya masing-masing. Dengan demikian, tiap-tiap manajer akan merasa bahwa anggaran biaya untuk pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya adalah anggarannya dan dia akan bersedia dinilai atas tolak ukur anggaran atau biaya tersebut.

H2 : Penerapan pengendalian biaya berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

3. Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem akuntansi pertanggungjawaban mengarahkan perhatian terhadap pengendalian biaya. Sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang dianggarkan.

Dwisty Utari (2017) akuntansi pertanggungjawaban berperan sebagai alat pengendalian biaya terhadap kinerja manajerial, hal ini dapat dilihat jika akuntansi pertanggungjawaban berperan sebagai alat atau metode pengendalian biaya dengan menghubungkan biaya dengan bagian dimana biaya tersebut dikeluarkan atau diperoleh oleh manajer yang bertanggungjawab pada bagian tersebut. Setiap pusat pertanggungjawaban selalu menetapkan target-target operasional dan anggaran. Dengan membandingkan realisasi dan dengan anggaran, seorang manajer dapat mengetahui apakah pengendalian biaya telah berjalan secara efektif dan telah menggunakan biaya secara efisien. Laporan pertanggungjawaban dapat digunakan sebagai tolak ukur penilaian kinerja manajer dapat melaksanakan pengendalian biaya karena secara berkala manajemen puncak menerima laporan pertanggungjawaban dari setiap tingkatan manajemen.

H3 : Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2013 : 13), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya diambil secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Asosiatif menurut Sugiyono (2003:11) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.” Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya terhadap Kinerja Manajerial pada Gudang Manufaktur PT. Sinergi Multi Distrindo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Hasil pengujian menunjukkan nilai r hitung diperoleh dari hasil pengolahan data SPSS Ver 23.0. Setelah dibandingkan, semua nilai r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada masing-masing variabel penelitian tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk variabel akuntansi pertanggungjawaban mempunyai nilai r alpha sebesar 0.944, pengendalian biaya sebesar 0.927, dan kinerja manajerial sebesar 0.852, sedangkan r kritis sebesar 0.60. Oleh karena r alpha > r kritis maka kuesioner untuk masing-masing variabel tersebut reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dari uji statistik Kolmogorov-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa residual variabel terdistribusi secara normal. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya yaitu 0,095 sehingga probabilitas signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, Hal ini berarti data variabel terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat problem multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa semua variabel independen (etika profesi, fee audit dan pengalaman auditor) memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih besar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kinerja Manajerial} &= 16,142 + 0,105 \\ &\text{Akuntansi Pertanggungjawaban} + 0,175 \\ &\text{Pengendalian Biaya} + 3,747 \end{aligned}$$

Interpretasinya :

- a. Nilai konstanta bernilai 16,142 yang berarti nilai tersebut menyatakan bahwa apabila variabel independen (akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya) dianggap konstan, maka akan meningkatkan pencapaian kinerja manajerial sebesar 16,142.
- b. Koefisien regresi variabel akuntansi pertanggungjawaban bernilai positif yaitu 0,105. Hal ini menyatakan bahwa apabila akuntansi pertanggungjawaban ditingkatkan satu-satuan dengan catatan variabel independen yang lain dianggap konstan, maka akan meningkatkan pencapaian kinerja manajerial sebesar 0,105.
- c. Koefisien regresi variabel pengendalian biaya bernilai positif yaitu 0,175. Hal ini menyatakan bahwa apabila pengendalian biaya ditingkatkan satu-satuan dengan catatan variabel independen yang lain dianggap konstan, maka akan meningkatkan pencapaian kinerja manajerial sebesar 0,175.

- d. Nilai error adalah 3,747 yang berarti menyatakan bahwa tingkat kesalahan atau penyimpangan yang mungkin tidak diketahui oleh peneliti sebesar 3,747.

Artinya, apabila Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya dianggap konstan maka akan meningkatkan Kinerja Manajerial.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,430 yang berarti mempunyai pengaruh kontribusi terhadap prestasi kerja karyawan secara sebesar 43% sedangkan sisanya sebesar 57% (100% - 43%) dijelaskan oleh sebab-sebab diluar penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t

Jumlah pengamatan sebanyak 40 data (n), variabel berjumlah 3 (k) dan degree of freedom (df) = n-k atau 40-3 = 37. Dengan df = 37 dan sig. 0,005, maka t tabel dapat ditentukan yaitu sebesar 2,02619. Adapun penjelasan terhadap masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Akuntansi Pertanggungjawaban

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Akuntansi Pertanggungjawaban mendapatkan nilai thitung 2,026 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,005. Sehingga diketahui thitung > ttabel (3,388 > 2,026), dan tingkat signifikansi 0,002 < 0,005. Jadi dapat dikatakan Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Jadi dapat diartikan bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban

berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

2. Pengendalian Biaya

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Pengendalian biaya mendapatkan nilai thitung 2,026 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,005. Sehingga diketahui thitung > ttabel (3,539 > 2,026), dan tingkat signifikansi 0,001 < 0,005. Jadi dapat dikatakan Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Jadi dapat diartikan bahwa Pengendalian Biaya berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

b. Uji Statistik F

Pengujian secara silmutan Akuntansi Pertanggungjawaban (X1) dan Pengendalian Biaya (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y) berikut penjelasannya: Dari tabel diperoleh Fhitung sebesar 13,928 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000, dan diperoleh nilai Ftabel sebesar 4,10. Maka dapat dikatakan bahwa Nilai Fhitung (13,928) > Ftabel (4,10), dan nilai sig. lebih kecil dari nilai 0.05 (0.000 < 0.05), sehingga Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kinerja Manajerial atau dapat dikatakan bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya terhadap Kinerja Manajerial” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t terdapat pengaruh secara parsial Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial. Jadi dapat diartikan bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial.
2. Berdasarkan hasil uji t terdapat pengaruh secara parsial Pengendalian Biaya terhadap Kinerja Manajerial. Jadi dapat diartikan bahwa Pengendalian Biaya berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial.
3. Berdasarkan hasil uji F variabel Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya secara simultan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Sehingga dapat diartikan bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya secara bersamaan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.
4. Berdasarkan hasil uji regresi berganda bahwa variabel independen (akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya) secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap Variabel dependen (kinerja manajerial).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen Perusahaan, manajemen hendaknya meningkatkan pengawasan bagi akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya agar kinerja manajerial dapat lebih teratur dan meningkat dari sebelumnya, untuk memajukan kesejahteraan perusahaan.
2. Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai penerapan nilai perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada perusahaan lain yang belum pernah diteliti dan disarankan untuk menambah jumlah responden.
4. Bagi peneliti selanjutnya, jika tertarik dengan memilih judul yang sama maka disarankan untuk menambahkan dan menggunakan variabel-variabel lainnya seperti partisipasi anggaran atau strategi bisnis.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Firdaus Dunia dan Wasilah Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anthony, Robert N. dan Govindarajan, Vijay. (2009) *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jilid Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Armstrong dan Baron dalam Irham Fahmi. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta.

- Ayuningtyas, S. 2006. *Efisiensi dan Keefektifan Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian dan Evaluasi Kinerja Manajemen*.
- Ghozali, Imam. 2009. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* “. Semarang : UNDIP.
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi ke 2. Yogyakarta: BPFE
- Hanini, Eman Al. 2013. ‘*The extent of implementing Responsibility Accounting Features in the Jourdanian Banks*’. European Journal of Business and Management Volume 5 No.1 2013 University of Jordan.
- Hansen dan Mowen. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 4 dialihbahasakan oleh Ancella A. Hermawan. Erlangga. Jakarta.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 8, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Harefa, Kornelius. 2008. *Analisis Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komunikasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Negara Indonesia*, Tbk DI Medan, Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hasibuan, Malayu Sp. 2005. *Manajemen SDM*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tujuh. Jakarta : Bumi Aksara.
- <http://sanbeyol.blogspot.com/2017/03/jenis-jenis-pusat-pertanggungjawaban.html>
- <http://www.budapestmeetings.com/2017/05/lasan-tentang-pengertian-pengendalian.html>
- <https://www.jojonomic.com/blog/cost-control/>
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad ishak. 2008. *Akuntansi Keperilakuan*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Juniar, Lulu Widia. 2013. ‘*Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran sebagai Alat Pengendalian Biaya*’. Skripsi Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Mahoney, T.A., Jerdee, T.H., and Caroll, S.J. 1963. *Development of managerial Performance: A Research Approach*. Cincinnati: South Western Publishing Company.
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Mulyadi. 1997. *Akuntansi manajemen: konsep, manfaat, dan rekayasa*. Yogyakarta :Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. PT. Salemba 4. Jakarta.
- Nawawi, H. Hadari. 1983. *Metode Penelitian Deskriptif*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ni Made, S.A., & I Wayan, P.W. 2013. ‘*Pengaruh Penerapan Akuntansi*

Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya terhadap Kinerja Manajerial.....

- Pertanggungjawaban terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Perpustakaan di Kota Madya Surabaya. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Prima, Hilarius. 2014. *‘Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Berbintang di Daerah Istimewa Yogyakarta’*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sagian S. Sondang.(1990). *Management Personalia*. Bogor : Sinar Kreatif
- Samryn, L.M. 2001. *Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar*, Jakarta, Penerbit RajaGrafindo Persada.
- Sari, Dian. 2013. *‘Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial PT. Pos Indonesia’*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.
- Siegel, Joel G dan Jae K. Shim yang diterjemahkan oleh Moh Kurdi. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.1999.
- Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, Henry. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Srimulyo. 1999. *Analisis Pengaruh Faktor Faktor Terhadap Kinerja*
- Stoner, James A.F. 2006. *Management*. Englewood Cliffs, N.J. : Prentice Hall, Inc.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, George R. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Tin, S., dan T. Hidayat. 2012. *Analisis pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat laba di warung paskal bandung*. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No.2 : 187-199.
- Wijayani, Aprilia Rahma. 2014. *‘Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya standar’*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yasmin, Dwisty Utari. 2017. *‘Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan pengendalian biaya terhadap kinerja manajerial’*. Skripsi (S1) Thesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.